

**EFEKTIVITAS EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN MEDIA VIDEO
DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
PERNIKAHAN DINI**

SKRIPSI



Oleh:

**Sofiyana Nur Wahida Wulandari
NIM. 22102109**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Edukasi Kesehatan Reproduksi Dengan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Sofiyana Nur Wahida Wulandari
Nim : 22102109
Hari,tanggal : 24 Mei 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr.Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Sugijati.S.ST.,M.Kes
NIDN. 4023066301

Penguji II



Achmad Syaidd.S.Kp.,Ns., M.Kep
NIDN. 0701068193

Penguji III



Susilawati.S.ST., M.Kes
NIDN. 4003127401

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas dr Soebandi



Ai Nur Zuhannah.S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar Belakang: Fenomena pernikahan usia muda menjadi isu krusial di tingkat global maupun domestik karena memicu problem kesehatan reproduksi, gangguan psikologis, dan hambatan sosial pada remaja. Minimnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi menjadi pemicu utama kondisi ini. Intervensi berupa penyuluhan kesehatan menggunakan alat bantu video serta leaflet menjadi solusi strategis untuk memperluas pemahaman remaja sekaligus menekan angka pernikahan dini.

Tujuan: Studi ini bertujuan mengevaluasi dan membandingkan tingkat efektivitas antara penggunaan media video dan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai risiko pernikahan dini.

Metode: Eksperimen semu (*quasi experimental*) diterapkan melalui rancangan *two-group pretest and posttest with control group design*. Peneliti menentukan 60 partisipan sebagai sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* berbasis rumus Slovin dengan margin kesalahan 10%. Sampel tersebut terbagi rata ke dalam kelompok intervensi video dan kelompok leaflet. Pengumpulan data memanfaatkan kuesioner terstruktur, yang kemudian diuji secara statistik lewat *paired t-test*, *independent t-test*, dan kalkulasi *N-Gain*.

Hasil: Kedua kelompok menunjukkan lonjakan pemahaman yang signifikan. Skor rata-rata kelompok video meningkat dari 13,07 ke 15,93 ($p = 0,000$), sementara kelompok leaflet naik dari 10,53 menjadi 12,90 ($p = 0,000$). Uji *independent sample t-test* menghasilkan nilai $p = 0,000$, membuktikan adanya perbedaan efikasi yang nyata antara kedua instrumen. Capaian *N-Gain* mempertegas keunggulan media video yang meraih skor 0,4103 (kategori sedang) dibanding leaflet yang hanya mencapai 0,2377 (kategori rendah).

Diskusi: Karakteristik remaja yang lebih responsif terhadap platform interaktif berbasis teknologi membuat video jauh lebih efektif sebagai instrumen edukasi seksual daripada leaflet. Atas dasar tersebut, pemanfaatan media audiovisual sangat disarankan untuk mengoptimalkan program penyuluhan kesehatan reproduksi remaja.

Kata kunci: edukasi kesehatan reproduksi, media video, leaflet, pengetahuan remaja, pernikahan dini